

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam pembelajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode/pendekatan pembelajaran yang efektif, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif serta mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru diuntut harus mampu mengatur dan mengelola pembelajaran. Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang baik akan memberikan efektifitas yang baik pula pada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman yaitu dengan penerapan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS terkadang terlihat siswa tidak mengikuti dengan serius pelajaran yang diajarkan, hal disebabkan dalam proses pembelajaran lebih banyak menjelaskan materi-materi tanpa melihat kondisi siswa dalam proses belajar

Berdasarkan fakta di lapangan, menunjukkan kelas IV MI Al-Yusra Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, dari 20 orang siswa yang diamati pada saat pembelajaran terlihat 11 orang diantaranya mempunyai masalah di saat menerima pembelajaran. hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor an 1 in: 1) penampilan guru belum menarik perhatian

siswa, 2) motivasi dalam pembelajaran belum maksimal, 3) penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, guru melakukan pembelajaran monoton, 4) masih kurangnya bimbingan langsung kepada siswa.

Dari uraian permasalahan di atas, maka salah satu solusi yang bisa mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan bimbingan kelompok. Menurut Winkel (2005:76) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah kegiatan kelompok diskusi yang menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing individu dan kelompok, serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan penelitian dengan judul **“Penerapan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI Al-Yusra Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah penerapan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Al-Yusra Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Hal ini dirumuskan kedalam beberapa sub fokus yaitu:

1. Penerapan bimbingan kelompok pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Al-Yusra Kecamatan Duingi Kota Gorontalo
2. Masalah belajar siswa dalam penerapan bimbingan kelompok pada mata pelajaran IPS di kelas IV di MI Al-Yusra.
3. Cara mengatasi masalah belajar siswa dalam penerapan bimbingan kelompok pada mata pelajaran IPS di MI Al-Yusra.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Al-Yusra Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?
2. Bagaimana masalah belajar siswa dalam penerapan bimbingan kelompok?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah belajar siswa dalam penerapan bimbingan kelompok pada mata pelajaran IPS di MI Al-Yusra?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Al-Yusra Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui masalah belajar siswa dalam penerapan bimbingan kelompok pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Al-Yusra Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah belajar dalam penerapan bimbingan kelompok.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berharap hasil penelitian ini akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang cara mengatasi masalah belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan bimbingan

kelompok. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

#### 1.5.2 Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti yaitu:

##### 1. Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam mengatasi masalah belajar pada mata pelajaran IPS

##### 2. Siswa

Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran IPS karena penerapan bimbingan kelompok dapat mengatasi masalah belajar siswa.

##### 3. Bagi sekolah

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk mengetahui cara mengatasi masalah belajar siswa.

##### 4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian.